**Transkrip Wawancara Penelitian**

Narasumber : Korea.Net, di bawah Kementrian Kebudayaan, Olahraga, dan   
 Pariwisata Korea Selatan

Nama : Margareth Theresia

Posisi : Global Public Relations Content Division / Staff Writer

Waktu : Rabu, 4 Desember 2024

Lokasi : Daring, melalui Zoom Meeting

Transkrip Wawancara:

1. Sejak kapan K-POP menjadi alat diplomasi budaya Pemerintah Korea Selatan?

Jawaban:

Berdasarkan press release di tahun 2012, Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea Selatan bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Korea Selatan berusaha mempromosikan K-POP melalui K-POP WORLD FESTIVAL. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sejak tahun 2012 potensi K-POP itu sudah diakui sebagai alat diplomasi atau power yang dapat membawa nama baik Korea Selatan di dunia.

Di Mei tahun 2024, pemerintah juga mengeluarkan press release tentang “*MCST to Expand Awareness of Korea beyond K-pop in All Aspects, including Correct Information in Related Wikipedia Entries*”, yang memberi gambaran bahwa K-POP saat ini tidak dipandang sebelah mata di Korea Selatan.

1. Apa saja hasil atau manfaat yang dirasakan oleh pemerintah melalui k-pop jika dilihat dari aspek diplomasi budaya?

Jawaban:

Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea Selatan memanfaatkan K-POP melalui proyek yang ditujukan untuk membangun citra Korea Selatan. Tujuannya adalah untuk menarik minat masyarakat global untuk mengkonsumsi budaya Korea Selatan dan untuk menarik minat wisatawan untuk datang ke Korea Selatan. Secara tidak langsung K-POP adalah produk ekspor. Keunggulan dari K-POP sebenarnya terletak pada bagaimana Pemerintah Korea Selatan itu mengemas budaya ini agar lebih menarik perhatian.

1. Menurut Anda, perubahan seperti apa yang berhasil diraih oleh K-POP secara nasional dan internasional?

Jawaban:

Secara nasional, sebenarnya K-POP oleh masyarakatnya dipandang sebagai musik pada umumnya. Sama halnya dengan Indonesia yang memiliki I-POP. Secara internasional, K-POP dianggap setara dengan standarisasi lagu-lagu barat. Tetapi, yang lebih menarik dari K-POP adalah pemanfaatan berbagai jenis teknologi yang diterapkan dalam memproduksi K-POP. Misalnya saja, teknologi AI kini digunakan untuk membuat lirik atau membuat nada. Korea Selatan tidak menolak keberadaan teknologi AI atau teknologi baru lainnya tetapi dimanfaatkan untuk hal lebih baik lagi.

1. Menurut Anda, hubungan seperti apa yang mungkin terjalin antara diplomasi budaya melalui K-POP dengan teknologi AI?

Jawaban:

Awalnya, keberadaan teknologi AI dianggap sebagai sebuah ancaman tetapi lama kelamaan dapat diterima oleh masyarakat. Bahkan kini sudah diterapkan di berbagai aspek termasuk K-POP. Contohnya untuk membuat *Music Video* atau membangun konsep sebuah grup.

1. Manfaat dan tujuan seperti apa yang mungkin dapat dicapai oleh pihak perusahaan K-POP dan juga negara?

Jawaban:

Sebenarnya, tujuan dari Korea Selatan adalah ingin memberikan citra. Citra bahwa Korea Selatan adalah negara yang berteknologi maju. Secara realita, memang dapat dikatakan Amerika Serikat atau negara lain memiliki teknologi AI yang lebih maju. Tetapi, Korea Selatan pintar dalam upaya membangun citranya salah satunya dengan melalui K-POP. Secara kesiapan memang Korea Selatan lebih siap karena setiap kementrian saling bekerja satu sama lain.

1. Menurut Anda seberapa besar keuntungan yang dapat dicapai dari diplomasi budaya yang memanfaatkan teknologi AI yang termanifestasi dalam sebuah metaverse?

Jawaban:

Penting dalam upaya membangun citra Korea Selatan, citra sebagai negara yang berteknologi maju.

1. Menurut Anda seperti apa masa depan dari AI dan K-POP di masa mendatang?

Jawaban:

Menurut saya, untuk kedepannya teknologi AI tidak akan lepas dengan K-POP. Saat ini saja teknologi AI sudah diterapkan dalam berbagai bentuk di K-POP. Sama halnya seperti Google yang saat ini tidak bisa terpisahkan dari kehidupan. AI dan K-POP kedepannya tidak akan lepas apakah akan digunakan untuk membuat lirik atau menyusun konsep.

1. Menurut Anda akan seperti apa Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan yang memanfaatkan percampuran K-POP dan AI?

Jawaban:

Menurut saya, teknologi AI akan dimanfaatkan dalam memproduksi K-POP. SepertI teknologi AI yang sudah diterapkan di berbagai aspek saat ini.

**Transkrip Kuesioner dan Jawaban Responden**

Narasumber : KPOPERS / Penggemar K-POP di Indonesia (Terkumpul   
 sebanyak 66 responden)

Waktu : 1 Desember 2024 - 16 Februari 2025

Lokasi : Melalui Google Form   
 (https://bit.ly/KuisionerPenelitianTugasAkhirGiosDanika)

1. Sejak kapan Anda menjadi penggemar K-POP?

Jawaban:

Sejak tahun 2009 - 2021.

1. Menurut Anda, daya tarik seperti apa yang ditimbulkan oleh K-POP?

Jawaban:

1. Video musik yang bagus
2. Tarian yang energik
3. Lagu yang berkualitas dan lirik yang bermakna
4. Visual dan personaliti anggotanya.
5. Fashion.
6. Dari mana Anda pertama kali mengetahui musik K-POP?

Jawaban:

1. Teman
2. Media sosial.
3. Menurut Anda, faktor apa saja yang menjadikan K-POP banyak diminati masyarakat global?

Jawaban:

1. Musik yang gampang diterima semua kalangan
2. Dukungan dari Pemerintah Korea Selatan
3. Genre dan konsep yang beragam.
4. Menurut Anda, dampak seperti apa yang ditimbulkan atau dirasakan K-POP bagi masyarakat global?

Jawaban:

1. Gaya hidup yang berubah
2. Mengenal kebudayaan Korea Selatan.
3. Apakah Anda merupakan fans AESPA?

Jawaban:

1. Iya (45.5%)
2. Tidak (54,5%).
3. Sejak kapan Anda menjadi fans / mengetahui tentang AESPA?

Jawaban:

Sejak 2020 atau saat mereka debut.

1. Bagi Anda, apa yang membuat AESPA menarik?

Jawaban:

1. Genre musik, kostum, dan konsep teknologi AI dan metaverse
2. Talenta, visual, serta kepribadian anggota AESPA.
3. Bagaimana Anda menilai konsep AESPA yang mengusung tema *Artificial Intelligence* / Kecerdasan Buatan, Metaverse, dan Futuristik?

Jawaban:

1. Sebuah ide yang menarik karena sesuatu hal yang baru dalam K-POP
2. Pada awalnya, cukup sulit diterima logika dengan adanya anggota yang berasal dari dunia metaverse.
3. Apakah Anda mengetahui bahwa ada grup yang mengusung tema serupa? (Setelah AESPA debut)

Jawaban:

1. Iya (51,9%)
2. Tidak (40,9%).
3. Menurut Anda, apa yang membedakan AESPA dengan grup-grup lain yang sama-sama mengusung konsep atau tema *Artificial Intelligence*?

Jawaban:

1. Penggabungan antara teknologi AI dan dimensi lain, KWANGYA
2. Grup lain anggotanya bukan manusia dan AI melainkan AI secara utuh.
3. Setelah mengenal AESPA dengan konsepnya yang menarik, apakah Anda jadi memahami dan sadar akan keberadaan teknologi *Artificial Intelligence*?

Jawaban:

Iya, dengan adanya AESPA membantu dalam memahami teknologi AI dan menyadari eksistensinya.

1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai Album "Savage" versi P.O.S AESPA yang diproduksi oleh SM Entertainnment yang memungkinkan Anda untuk mengunjungi KWANGYA melalui teknologi AR? Atau *Photocard* yang dapat bergerak dengan teknologi AR?

Jawaban:

Sangat menarik dan merupakan langkah yang inovatif sehingga menjadi ciri khas SM Entertainment yang membedakannya dengan agensi K-POP lainnya.

1. Bagaimana tanggapan Anda melihat fenomena pemanfaatan teknologi AI (untuk konsep, untuk inovasi album, dst) oleh SM Entertainment dalam upaya penyebaran K-POP? Apakah dengan hal tersebut Anda menjadi semakin tertarik terhadap K-POP?

Jawaban:

Sebelum pemanfaatan AI, penggemar sudah menyukai K-POP. SM Entertainment yang peka terhadap keberadaan teknologi sehingga AI diterapkan dalam K-POP menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan lebih penggemar K-POP. Ini juga dapat menjangkau pasar masyarakat global.

1. Apakah adanya Teknologi AI yang dipelopori oleh SM Entertainment menjadikan Anda merasa lebih dekat dengan budaya K-POP? (Sertakan alasan!)

Jawaban:

1. Iya, terlebih lagi melalui album AESPA yang membuat kita dapat merasakan KWANGYA atau metaverse ciptaan SM Entertainment
2. Tidak terlalu, sejauh ini tahapan AI masih berupa inovasi belum sampai pada tahapan lebih jauh lagi.
3. Apakah adanya Teknologi AI dalam K-POP terutama oleh SM Entertainment menjadikan Anda merasa bahwa Teknologi AI ini mampu mempromosikan kebudayaan K-POP kepada masyarakat lebih luas karena memiliki daya tariknya tersendiri? (Berikan alasannya!)

Jawaban:

Iya, karena daya tariknya yang unik dan baru sehingga dapat menarik perhatian banyak kalangan tidak hanya penggemar K-POP saja.

1. Apakah adanya Teknologi AI dalam K-POP terutama oleh SM Entertainment menjadikan Anda merasa bahwa dengan adanya teknologi ini kita dapat merasakan budaya K-POP secara langsung tanpa harus mengunjungi Korea Selatan? (Berikan alasannya!)

Jawaban:

1. Tentu saja, terutama bagi penggemar yang tidak memiliki dana yang cukup untuk mengunjungi Korea Selatan. Penggemar juga dapat mengetahui gambaran yang ada di sana
2. Tidak, karena merasakan gelombang kebudayaan Korea Selatan lebih dapat dinikmati secara langsung.
3. Apakah adanya Teknologi AI dalam K-POP oleh SM Entertainment mampu memberikan gambaran kepada Anda terhadap kemampuan Korea Selatan dalam menguasai Teknologi AI hingga pada tahapan Diplomasi Kebudayaannya? (Deskripsikan!)

Jawaban:

Iya, sehingga masyarakat global dapat menilai bahwa Korea Selatan adalah negara yang memiliki teknologi canggih. Ini juga memberikan gambaran kemampuan Korea Selatan dalam menguasai teknologi AI hingga tahapan diplomasi karena membantu dalam menyebarkan kebudayaan.

1. Harapan seperti apa yang Anda angankan yang mungkin dapat terjadi dengan kemajuan dan pesatnya perkembangan Teknologi *Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan) dalam K-POP?

Jawaban:

Semoga AI dapat menjadi lebih realistik dan interaktif lagi tetapi tetap tidak menjaga budaya tradisional penggemar. Pemanfaatan AI juga digunakan secara secukupnya dan dalam hal yang positif.